

ABSTRAK

Efektifitas Metode Mnemonik Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Ilmu Tajwid (Studi Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas V MI Nurul Huda Rancaekek).

Daya ingat memiliki peran yang penting dalam proses pendidikan, sebab dari daya ingatlah prestasi siswa ditentukan. Daya ingat yang rendah akan mengganggu siswa dalam belajar, terutama pada mata pelajaran ilmu tajwid yang menuntut siswa untuk mengingat huruf-huruf pada suatu hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Daya ingat sendiri bukanlah faktor tunggal, namun untuk memaksimalkan daya ingat ini penting dalam pelajaran ilmu tajwid, namun perhatian untuk meningkatkan kualitas daya ingat siswa relatif sedikit, padahal prinsip-prinsip *mnemonik* dapat juga digunakan untuk mengingat huruf-huruf pada suatu hukum bacaan dalam Al-Qur'an beserta contohnya secara efektif.

Metode mnemonik sendiri memiliki beberapa bentuk teknik seperti teknik irama/lagu, akronim, akrostik, dan kata kunci. Eksperimen ini menggunakan teknik irama/lagu, akronim dan akrostik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental nonequivalent control group design* yakni menggunakan dua kelas sebagai sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah awal pemberian *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal di kedua kelas tersebut, kemudian pemberian *treatment* pada kelas eksperimen, lalu pelaksanaan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir kedua kelas tersebut setelah memperoleh materi sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menyebutkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen berturut-turut sebesar 43,3 dan 43,5 dengan selisih rata-rata nilai sebesar 0,5. Sementara nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 63,5 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang sebesar 50,5 dengan selisih rata-rata nilai sebesar 13. Adapun Rata-rata peningkatan (*gain*) yang diperoleh tiap kelas, yaitu kelas kontrol sebesar 7,25 dan rata-rata peningkatan kelas eksperimen sebesar 20 dengan selisih sebesar 12,75. Setelah uji t gain kelas eksperimen dan kelas kontrol ditemukan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,89$. Apabila nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf nyata 95% (0,95) dan derajat kebebasan/dk = 38, maka didapat $t_{hitung} > t_{tabel (0,95)(38)}$ 2,024. Keputusan yang diambil yaitu H_a diterima artinya terdapat perubahan yang signifikan dari penggunaan metode mnemonik dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid di kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mnemonik dalam pembelajaran ilmu tajwid lebih efektif dibandingkan dengan penerapan metode konvensional.

ABSTRACT

The Effectiveness of Mnemonic Method to Improve Students' Ability of Ilmu Tajwid (A Quasi-Experimental Study on Fifth Graders at MI Nurul Huda Rancaekek).

Memorizing plays an important role in education process since it is a trigger of achievement. Low ability of memorizing in students will become an obstacle in learning especially in learning *ilmu tajwid* due to the obligation of memorizing certain letters and regulations in reading Alquran. Surely memorizing is not the only important aspect in successful education; however, it is still important yet a little bit neglected to study. There is actually a method namely mnemonic that can help students remembers letter and regulations in reading Alquran.

There are a lot of techniques applicable in this method such as rhythmic, acronym, acrostic, and keywords. This study used rhythmic, acronym, and acrostic ones. The method employed in this study is quasi-experimental nonequivalent control group design which used both experimental and control groups. There are three major phases in this method; (1) pre-test, to see the prior ability of the student; (2) treatment, to apply the method intended; and (3) post-test, to see whether there is improvement of the students' ability after getting the treatment.

The results of the study showed that the pre-test average score of experimental group is 43.3 and that of control group is 43.5 meaning that the difference is .5. In the meantime, the post-test average score of the experimental group is 63.5 and that of the control one is 50.5 which means that there is a huge difference (13). The average gain of experimental group, on the other hand, is 12.75 and that of control group is 7.25. In addition, the results of the t-test are that $t_{critical} = 3.89$, and with the degree of freedom 38, this means that $t_{critical}$ is higher than $t_{table} (0.95)(38) 2.024$. Considering those results, it is found that H_a is accepted implying that there is significant difference in students' ability after getting mnemonic method in *ilmu tajwid*. It can be concluded that the use of mnemonic method in teaching *ilmu tajwid* is more effective the that of conventional method.